

ABSTRAK

Perubahan Fungsi Kesenian Gandai di Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Lianna Dellora

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan fungsi kesenian gandai yang terdapat di Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian itu sendiri berupa alat tulis dan kamera digital, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dengan studi kepustakaan, observasi, wawancara, pemotretan dan perekaman.

Fungsi kesenian *gandai* dalam kehidupan masyarakat Silaut pada mulanya sebagai kegiatan ritual yang dinamakan tari *pasambahan dewa*, yang mana dewa dipanggil untuk kepentingan masyarakat setempat untuk kemakmuran hasil panen. Setelah kesenian *gandai* berubah fungsi sebagai hiburan maka dibuatlah *gandai* dengan varian baru yang dinamakan *gandai baru dan gandai DJ (Disc Jockey)*, jadi sekarang terdapat tiga varian gandai yaitu *gandai lamo, gandai baru, dan gandai DJ (Disc Jockey)* gandai varian baru ini dapat di lihat pada acara pesta perkawinan, penyambutan tamu peting dan hari besar di Kecamatan Silaut. Beberapa faktor penyebab terjadinya perubahan fungsi pada kesenian gandai yaitu masyarakat yang merasa takut menggunakan mantra, ketidak puasan masyarakat yang lama kelamaan memicu rasa jenuh terhadap kesenian gandai, adanya pengaruh eksternal dan perkembangan pola pikir masyarakat di Kecamatan Silaut.